

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan individu, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi. Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi dimana individu memilih dan menghabiskan nilai guna suatu barang maupun jasa untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Namun, semakin berkembangnya zaman pola konsumsi individu telah berubah, yang pada mulanya berdasarkan kebutuhan tetapi sekarang berdasarkan keinginan dan atas pertimbangan teman pergaulannya. Ditambah lagi dengan adanya kemudahan dalam melakukan kegiatan konsumsi misalnya dengan banyaknya pusat perbelanjaan, transportasi *online* dan *online shop* membuat individu khususnya remaja lebih mudah dalam mengeluarkan uangnya.

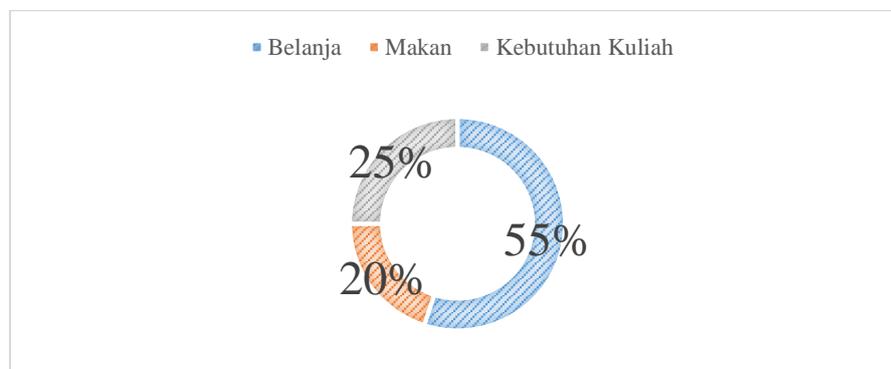
Menurut BPS, semakin lama pola perilaku konsumsi masyarakat semakin bergeser, masyarakat pada saat ini lebih memilih untuk menggunakan uangnya untuk berwisata dari pada untuk berbelanja. Peralihan konsumsi masyarakat dari mengkonsumsi barang-barang menjadi mengisi waktu senggang diperkirakan akan naik dan berkembang hingga tahun 2018. Berdasarkan data yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistika, konsumsi rekreasi dan budaya naik ke level 6,5% sampai akhir tahun. Pertumbuhan rekreasi dan budaya tersebut lebih cepat daripada konsumsi masyarakat pembentuk Produk Domestik Bruto yang tumbuh sebesar 4,95% diperiode yang sama (CNN: BPS: Tren konsumsi '*leisure*' masih akan bergeliat 2018, 05/02/2018).

Kepala BPS Suhariyanto mengatakan terjadi pergeseran belanja masyarakat dari komponen makanan dan minuman ke komponen restoran dan hotel. Komponen restoran dan hotel berkembang 5,56% pada kuartal I tahun 2018, lebih besar dari kuartal I tahun 2017 yang ketika itu tumbuh 5,4%. Sementara komponen makanan dan minuman selain restoran tumbuh 5,12%, tapi lebih kecil dari periode sama tahun lalu yang tumbuh 5,24% (BeritaSatu: Porsi Terbesar Konsumsi Rumah Tangga untuk Rekreasi, 07/05/2018).

Tahun 2019, pengeluaran masyarakat yang berkaitan dengan komponen pakaian, alas kaki dan jasa perawatan pada kuartal IV terlihat menurun karena hanya tumbuh 0,91%. Berbeda dengan komponen yang berkaitan dengan restoran dan hotel yang tumbuh 1,28% pada kuartal IV jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya atau naik 6,18% secara tahunan (Katadata, Konsumsi Pakaian Melambat BPS: Anak sekarang Lebih Suka Nongkrong, 05/02/2020).

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa pola konsumsi individu telah berubah dan mengarah pada perilaku konsumsi yang konsumtif dimana remaja saat ini lebih cenderung suka menghabiskan waktunya di kafe dan liburan. Perilaku konsumtif ini tidak terjadi hanya di kota-kota besar saja, tetapi terjadi pula di kota Tasikmalaya. Kegiatan konsumsi yang tidak rasional akan menjadikan masyarakat kota Tasikmalaya memiliki pola konsumsi yang berlebihan dan mengarah pada perilaku konsumtif.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang mengalami tahap perkembangan menuju dewasa, sehingga konsumsi mereka akan dipengaruhi faktor internal maupun eksternal. Dari hasil observasi awal di kota Tasikmalaya diperoleh data tentang struktur besaran uang saku dan alokasi pengeluaran terbesar mahasiswa. Struktur uang yang diterima berkisar antara Rp. 1.000.000 – 1.999.999 sebesar 61,67%, Rp. 2.000.000 – 2.500.000 sebesar 23,33% dan Rp. 2.500.001 – 3.000.000 sebesar 15%. Untuk alokasi pengeluaran terbesar mahasiswa diperoleh gambaran seperti pada gambar 1.1 berikut.



**Gambar 1.1**  
**Alokasi Uang Saku**

Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa pengeluaran terbesar 60 mahasiswa di kota Tasikmalaya terbagi menjadi 3 bagian yaitu, sebanyak 55% atau 33 mahasiswa mengalokasikan uang bulanannya untuk kebutuhan sekunder yaitu berbelanja seperti pernak-pernik, makan cemilan dan minum di kafe dan rekreasi bersama temannya, 20% atau 12 mahasiswa mengalokasikan uangnya untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok sehari-hari dan 25% atau 15 mahasiswa mengalokasikan uangnya untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya seperti untuk membeli buku dan kegiatan kuliah. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan uangnya lebih besar untuk hal-hal diluar kebutuhan pokoknya sehingga terjadi pergeseran konsumsi didominasi untuk memenuhi kebutuhan sekunder daripada kebutuhan primernya. Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumsi individu mengarah pada perilaku konsumtif, karena sebagian besar pengeluarannya digunakan untuk berbelanja dan jalan-jalan dibandingkan dengan kebutuhan primernya

Menurut teori yang dikemukakan oleh Kotler, perilaku konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu faktor psikologi, faktor pribadi, faktor sosial dan faktor budaya. Faktor psikologis (literasi ekonomi dan rasionalitas) dan faktor sosial (konformitas) merupakan salahsatu faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi individu.

Pendidikan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Pengetahuan yang dimiliki dapat membantu individu untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan-keputusan dalam hidupnya. Era globalisasi ini, pengetahuan tentang ekonomi sangat dibutuhkan masyarakat khususnya remaja untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan ekonomi khususnya dalam konsumsi. Seperti yang dikemukakan oleh NCEE (Stevani dan Gumanti, 2019: 12) bahwa “Literasi ekonomi merupakan suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi yang benar”. Ketika individu memiliki pemahaman literasi ekonomi, maka mereka dapat melakukan tindakan atau sikap rasional dalam konsumsi dan pada akhirnya mengendalikan perilaku konsumsinya.

Selain literasi ekonomi, faktor sosial dapat mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya tidak akan terlepas dari manusia lain dan lingkungannya. Berbagai macam pengaruh dari lingkungan dapat berdampak pada perilaku individu tersebut. Pengaruh sosial dari lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku individu disebut konformitas. Menurut Myers (2015: 252), “Konformitas adalah bertindak atau berpikir secara berbeda dari tindakan dan pikiran yang biasa kita lakukan jika kita sendiri”.

Myers (Ulfa, 2017: 742) menyatakan bahwa “Terdapat dua dasar pembentuk konformitas yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informasional. Menurut Carmen (Ulfa, 2017: 743), “Kedua pengaruh diatas memiliki peranan dalam proses konsumsi individu”. Ketika individu dalam kelompok memiliki rasa takut akan penyimpangan dan kekompakan kelompok maka individu tersebut akan berusaha mengikuti apa yang dilakukan kelompoknya dalam hal sikap maupun perilaku konsumsi baik itu rasional maupun tidak. Rasionalitas merupakan suatu tindakan yang didasarkan atas berbagai macam pertimbangan yang menyeluruh terhadap berbagai alternatif yang tersedia. Individu yang memerhatikan faktor rasional cenderung memperhitungkan manfaat dari suatu komoditas sebagai alat pemuas kebutuhannya.

Besar kecilnya pemahaman individu mengenai literasi ekonomi dan konformitas akan berpengaruh pada rasional atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan kegiatan konsumsi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu dilaksanakan penelitian **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif melalui Rasionalitas (Survei pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Siliwangi)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah , terdapat beberapa batasan yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi?
2. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi?
4. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi?
5. Apakah terdapat pengaruh rasionalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi?
6. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi?
7. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan acuan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.
2. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.
3. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.
4. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.

5. Apakah terdapat pengaruh rasionalitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.
6. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.
7. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salahsatu bahan kajian untuk peneliti selanjutnya mengenai bagaimana literasi ekonomi mempengaruhi perilaku konsumtif secara langsung maupun melalui rasionalitas dan konformitas mempengaruhi perilaku konsumtif secara langsung maupun melalui rasionalitas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.

##### **1.4.2 Manfaat praktik**

###### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dan menambah wawasan mengenai literasi ekonomi dan konformitas.

###### **2. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai literasi ekonomi, konformits, rasionalitas dan perilaku konsumtif.

###### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini menjadi sarana untuk berlatih serta menambah pengetahuan penulis agar berpikir secara kritis yang berkaitan dengan pendidikan dan ekonomi.